

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan produk berupa bahan ajar yang berjudul Menulis teks cerpen berdasarkan teknik Quantum Learning siswa kelas VI, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, Bahan ajar menulis teks cerpen berdasarkan teknik *Quantum Learning* dikembangkan melalui tahapan pengembangan sbb : Tahapan itu antara lain, penelitian kebutuhan dan pengumpulan informasi, pengembangan produk. Pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan menentukan judul, tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan yang relevan dengan materi menulis cerpen dan teknik yang digunakan dalam menulis cerpen.

*Kedua*, Selain itu untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan, dilakukan uji validasi yang melibatkan 2 orang kepala sekolah sebagai pakar ahli, dan 2 orang kelas VI sebagai pengguna produk. Penilaian kelayakan bahan ajar ini meliputi 4 aspek, yaitu aspek isi/materi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek kegrafikan. Pembelajaran menulis teks cerpen berdasarkan teknik *Quantum Learning* pada aspek isi/materi memperoleh skor rata-rata sebesar 4,16 dengan kategori “baik”, aspek penyajian memperoleh skor rata-rata sebesar 4,24 dengan kategori “sangat baik”, aspek bahasa memperoleh skor rata-rata sebesar 4,08 dengan kategori “baik”, dan aspek kegrafikan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,36 dengan kategori “sangat baik”. Jika keempat skor dari keempat aspek itu diakumulasikan, bahan ajar menulis teks cerpen berdasarkan teknik *Quantum Learning* memperoleh skor rata-rata sebesar 4,21 dengan persentase kelayakan sebesar 84,2%. Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan

ajar berjudul Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik *Quantum Learning* untuk Siswa SD Kelas VI dinyatakan sangat layak digunakan.

*Ketiga*, untuk memperoleh keefektifan bahan ajar Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik Quantum Learning dilakukan pengisian angket, dan respon siswa kelas VI 30 siswa. Dari data respon siswa diperoleh bahwa dari 30 siswa itu menjawab dari setiap komponen 4 atau 5. Disamping itu siswa memberikan beberapa masukan untuk langkah perbaikan bahan ajar tersebut.

*Keempat*, Bahan Ajar Menulis Cerpen Berdasarkan Teknik Quantum Learning digunakan dalam pembelajaran agar bermanfaat untuk memudahkan guru memberikan materi yang diajarkan. Teks pelajaran tsb selain bisa digunakan untuk belajar berkelompok, juga bisa digunakan untuk belajar secara mandiri. Selain itu, juga bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis cerpen karena bahan ajar tersebut dilengkapi dengan karya sastra yang bisa meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Namun, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran menulis cerpen. Selain dikarenakan faktor metode mengajar guru Bahasa Indonesia yang monoton, sarana penunjang untuk menarik minat siswa dalam menulis cerpen pun masih minim. Siswa hanya menggunakan satu buku referensi sebagai sumber pembelajaran, begitu pun dengan guru. Walaupun guru memiliki buku sumber lain, tetapi materinya tidak sesuai dengan buku utama yang merupakan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku tersebut, walaupun menggunakan bahasa yang komunikatif, masih terdapat kesalahan konsep di dalamnya, selain itu pemilihan materi yang tidak sesuai dengan tingkat kompetensi siswa, dan juga penggunaan istilah ilmiah yang membuat siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut.

## **A. Saran**

Pemanfaatan dan Pengembangan Produk hasil penelitian berupa bahan ajar Menulis teks cerpen berdasarkan teknik *Quantum Learning* siswa kelas VI diharapkan dapat digunakan untuk menguji kepraktisan dan keefektifan bahan ajar tersebut pada pembelajaran menulis cerpen, dan diharapkan ada pengembangan bahan ajar lainnya dengan teknik serupa maupun teknik yang lain.